

# BERITA RESMI STATISTIK



## Perkembangan Indeks Harga Konsumen (Inflasi/Deflasi)

Kota Dumai  
pada bulan  
Januari 2020  
mengalami  
Inflasi sebesar  
0,54 persen  
dengan IHK  
103,52

- Pada Januari 2020, Dumai mengalami inflasi sebesar 0,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,52. Inflasi Tahun Kalender (Januari 2020 - Desember 2019) sebesar 0,54 persen dan Inflasi Year on Year (Januari 2020 terhadap Desember 2019) sebesar 1,98 persen.
- Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 6(enam) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,61 persen, diikuti kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran relatif stabil.
- Komoditas yang memberikan andil terjadinya inflasi di Dumai antara lain: minyak goreng, bawang merah, cabai merah, rokok putih, rokok kretek filter, mobil, kangkung, udang basah, cabai rawit, tomat, angkutan laut, kentang, bawang putih, emas perhiasan, sepeda motor, kacang panjang, terong, jengkol, bayam, rokok kretek, nangka muda, tarif dokter spesialis dan lain-lain. Sementara itu komoditas yang memberi andil deflasi antara lain: ikan serai, telur ayam ras, angkutan udara, bensin, daging ayam ras, jeruk, ikan asin teri, ikan caru, tahu mentah dan lain-lain.
- Dari 24 kota di Sumatera yang menghitung IHK, semua kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,44 persen, diikuti Kota Gunung Sitoli sebesar 1,31 persen dan Kota Metro sebesar 1,15 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,08 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, semua ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Pangkal Pinang sebesar 1,09 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,86 persen; Jambi sebesar 0,81 persen; Banda Aceh sebesar 0,77 persen; Padang sebesar 0,65 persen; Palembang sebesar 0,62 persen, Medan sebesar 0,58 persen, Pekanbaru sebesar 0,40 persen, Tanjung Pinang sebesar 0,36 persen dan Bengkulu sebesar 0,14 persen.

## I. Pendahuluan

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen di daerah perkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di suatu daerah tertentu.

Inflasi yang disajikan pada publikasi ini meliputi inflasi bulanan, inflasi tahun kalender dan inflasi tahun ke tahun (year on year). Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya, sedangkan inflasi tahun kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan dibanding dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya atau dikenal juga inflasi kumulatif dari bulan Januari sampai dengan bulan berjalan, dan inflasi tahun ke tahun (year on year) merupakan perubahan inflasi bulan berjalan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya.

## II. Inflasi di Kota Dumai

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Dumai, pada Januari 2020 di Dumai terjadi inflasi sebesar 0,54 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,52. Tingkat Inflasi Tahun Kalender sebesar 0,54 persen, sedangkan Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun / Year on Year sebesar 1,98 persen.

Inflasi di Dumai terjadi karena adanya peningkatan indeks harga di 6(enam) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau yang mengalami inflasi sebesar 1,61 persen, diikuti kelompok kesehatan sebesar 0,42 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,28 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok perumahan, listrik, gas dan bahan bakar lainnya; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya; kelompok pendidikan; dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran relatif stabil.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Januari 2020, antara lain: minyak goreng, bawang merah, cabai merah, rokok putih, rokok kretek filter, mobil, kangkung, udang basah, cabai rawit, tomat, tarif angkutan laut, kentang, bawang putih, emas perhiasan, sepeda motor, kacang panjang, terong, jengkol, bayam, rokok kretek, namangka muda, dan tarif dokter spesialis. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga yaitu ikan serai, telur ayam ras, tarif angkutan udara, bensin, daging ayam ras, jeruk, ikan asin teri, ikan caru dan tahu mentah.

**Tabel 1**  
**IHK dan Tingkat Inflasi di Kota Dumai**  
**Bulan Januari 2020, Tahun Kalender 2020, dan Tahun ke Tahun**  
**Menurut Kelompok Pengeluaran COICOP (2018=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2019	IHK	IHK Januari 2020	Tingkat Inflasi Januari 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalender 2020 (%)	Tingkat Inflasi/ Tahun ke Tahun (%)	Andil Inflasi Januari 2020 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Umum	101.52	102.97	103.52	0.54	0.54	1.98	0.54
Makanan, Minuman dan Tembakau	101.99	103.22	104.89	1.61	1.61	2.84	0.51
Pakaian dan Alas Kaki	101.14	105.12	105.12	0.00	0.00	3.94	0.00
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bajar Lainnya	100.21	99.81	99.81	0.00	0.00	-0.40	0.00
Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101.41	102.73	102.79	0.05	0.05	1.36	0.00
Kesehatan	101.32	102.99	103.43	0.42	0.42	2.08	0.01
Transportasi	102.15	104.57	104.62	0.04	0.04	2.42	0.01
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101.64	102.13	102.16	0.03	0.03	0.51	0.00
Rekreasi, Olahraga dan Budaya	101.45	102.32	102.32	0.00	0.00	0.86	0.00
Pendidikan	100.21	104.15	104.15	0.00	0.00	3.92	0.00
Penyedia Makanan dan Minuman/Restoran	102.51	104.07	104.07	0.00	0.00	1.52	0.00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	101.46	105.72	106.02	0.28	0.28	4.49	0.02

1) Kolom (6) Persentase perubahan IHK Januari 2020 terhadap IHK Desember 2019

2) Kolom (7) Persentase perubahan IHK Januari 2020 terhadap IHK Desember 2019

3) Kolom (8) Persentase perubahan IHK Januari 2020 terhadap IHK Januari 2019

Pada Januari 2020 dari 11 kelompok pengeluaran, 4 kelompok memberikan andil/sumbangan inflasi. Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,51 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,02 persen serta kelompok kesehatan dan transportasi masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok pengeluaran yang tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga; kelompok pakaian dan alas kaki; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran.

### 1.1. Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 1,61 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,22 pada Desember 2019 menjadi 104,89 pada Januari 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi yaitu subkelompok tembakau sebesar 2,93 persen; dan subkelompok makanan sebesar 1,47 persen.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,51 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: minyak goreng dan bawang merah masing-masing sebesar 0,11 persen; cabai merah sebesar 0,10 persen; rokok putih sebesar 0,08 persen; kangkung dan udang basah masing-masing sebesar 0,04 persen; cabai rawit dan tomat masing-masing sebesar 0,03 persen; kentang dan bawang putih masing-

masing sebesar 0,02 persen; terong, jengkol, bayam, rokok kretek danangka muda masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: ikan serai sebesar 0,08 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen, daging ayam ras sebesar 0,03 persen; jeruk sebesar 0,02 persen; ikan asin teri, ikan caru dan tahu mentah masing-masing sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

## **1.2. Pakaian dan Alas Kaki**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi/ deflasi yang relatif stabil atau tetap dengan indeks dari 105,12 pada Desember 2019 tetap sama dengan indeks pada 105,12 pada Januari 2020.

Dari 2 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok mengalami inflasi/ deflasi yang relatif stabil.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tetap dengan indeks dari 99.81 pada Desember 2019 tetap sama dengan indeks 99.81 pada Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi dan 3 (tiga) subkelompok tidak memberikan andil inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok listrik, gas, dan bahan bakar lainnya; subkelompok sewa dan kontrak rumah dan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak memberikan andil inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,73 pada Desember 2019 menjadi 102,79 pada Januari 2020.

Dari 6 subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 3 (tiga) subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi adalah subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 0,46 persen diikuti sub kelompok peralatan rumah tangga sebesar 0,20 persen dan terendah pada subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,01 persen. Sedangkan subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi adalah subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum serta subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## 1.5. Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,42 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,99 pada Desember 2019 menjadi 103,43 pada Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 2 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa rawat jalan (tanpa menginap) sebesar 1,11 persen dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,31 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok jasa rawat inap dan subkelompok jasa kesehatan lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu tarif dokter spesialis sebesar 0,01 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

## 1.6. Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami deflasi sebesar 0,04 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 104,57 pada Desember 2019 menjadi 104,62 pada Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi, 2 subkelompok mengalami deflasi dan 1 subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,93 persen. Subkelompok yang mengalami deflasi yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 0,75 persen dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,55 persen. Sedangkan subkelompok jasa pengiriman barang tidak mengalami inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu mobil sebesar 0,04 persen, angkutan laut sebesar 0,02 persen dan sepeda motor sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil /sumbangan deflasi adalah tarif angkutan udara dan bensin masing-masing sebesar 0,04 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

## 1.7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami deflasi sebesar 0,03 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,13 pada Desember 2019 menjadi 102,16 pada Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 3 subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,10 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok asuransi dan subkelompok jasa keuangan.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil dengan indeks dari 102,32 pada Desember 2019 tetap sama pada indeks 102.32 di Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama; subkelompok barang rekreasi lainnya, subkelompok layanan rekreasi dan subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif sytabil.

## **1.9. Pendidikan**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 104,15 pada Desember 2019 tetap sama 104,15 pada Januari 2020.

Dari 4 subkelompok pada kelompok ini, semua subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini; subkelompok pendidikan menengah; subkelompok pendidikan tinggi dan subkelompok pendidikan yang tidak ditentukan dengan tingkatan

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

## **1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi/deflasi yang relatif stabil atau tidak terjadi perubahan indeks dari 104,07 pada Desember 2019 tetap sama 104,07 pada Januari 2020.

Pada sub kelompok ini, Subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman tidak mengalami inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi yang relatif stabil.

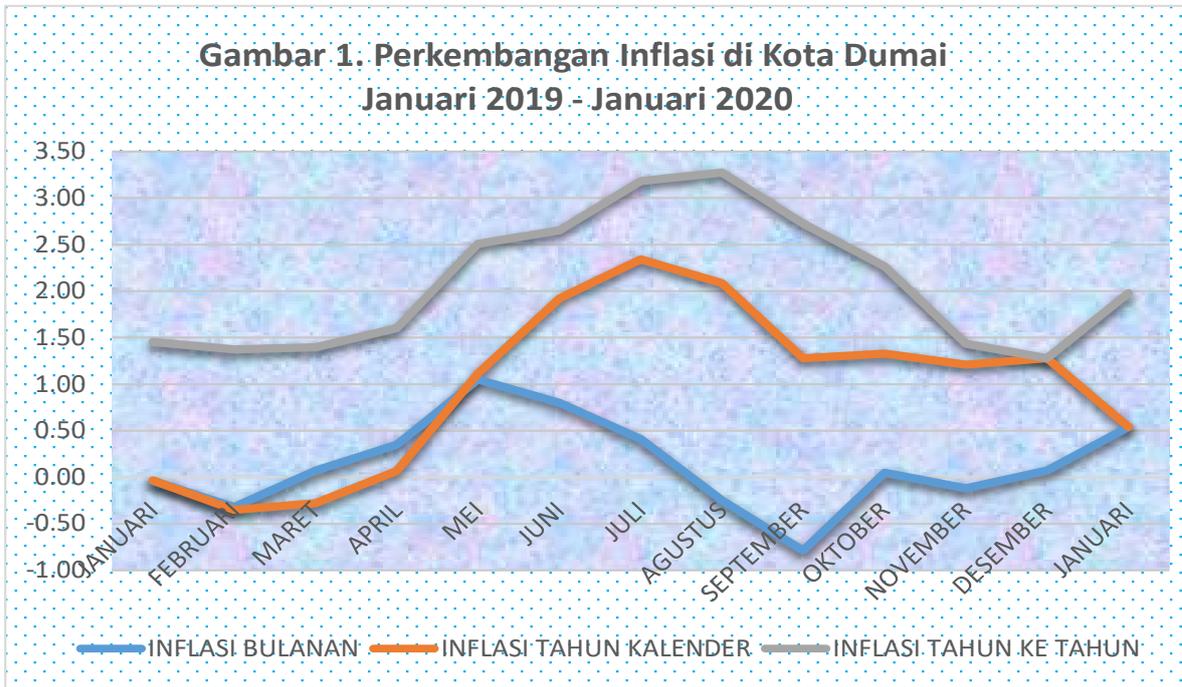
## **1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya**

Kelompok ini pada Januari 2020 mengalami inflasi sebesar 0,28 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,72 pada Desember 2019 menjadi 106,02 pada Januari 2020.

Dari 3 (tiga) subkelompok pada kelompok ini, 1 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok tidak mengalami inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 0,69 persen. Sementara subkelompok yang tidak mengalami inflasi/deflasi, yaitu subkelompok perawatan pribadi dan subkelompok jasa lainnya.

Kelompok ini pada Januari 2020 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen, sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### III. Perkembangan Inflasi di Kota Dumai Januari 2019 sampai dengan Januari 2020



### Andil Inflasi Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari 2020



#### IV. Inflasi di Pulau Sumatera dan Indonesia

Terdapat 24 kota di Sumatera yang menghitung Indeks Harga Konsumen dengan tahun dasar 2018=100. Pada bulan Januari 2020, semua kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Meulaboh sebesar 1,44 persen, diikuti oleh Kota Gunung Sitoli sebesar 1,31 persen dan Kota Metro sebesar 1,15 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Lhokseumawe sebesar 0,08 persen. Dari 10 bukota Provinsi di Sumatera, inflasi tertinggi terjadi di Kota Pangkal Pinang, Bandar Lampung dan Jambi. Berdasarkan urutan inflasi kota-kota di Sumatera kota-kota di Provinsi Riau berturut-turut: Dumai urutan ke-13, Tembilahan urutan ke -15 dan Pekanbaru berada pada urutan ke-16

Dari 90 kota IHK di Indonesia, tujuh puluh sembilan kota mengalami inflasi, dengan inflasi tertinggi terjadi di Kota Melulaboh sebesar 1,44 persen, diikuti Kota Gunung Sitoli sebesar 1,31 persen dan Kota Metro sebesar 1,15 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Kota Gorontalo sebesar 0,03 persen. Sementara deflasi terjadi di sebelas kota dengan deflasi tertinggi di Kota Bau-Bau sebesar -1,39 persen diikuti kota Manokwari sebesar -0,77 persen dan Kota Sorong sebesar -0,35 persen. Berdasarkan urutan inflasi dari 82 kota di Indonesia, Dumai urutan ke-33, Tembilahan berada pada urutan ke-44 dan Pekanbaru berada di urutan urutan yang ke-47.

**Tabel 2.**  
**Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera Bulan Januari 2020**

Kota	IHK Januari 2020	Inflasi Januari 2020
[1]	[2]	[3]
MEULABOH	106.20	1.44
GUNUNGSITOLI	103.74	1.31
METRO	104.88	1.15
PANGKAL PINANG	104.04	1.09
BANDAR LAMPUNG	105.25	0.86
JAMBI	103.89	0.81
BANDA ACEH	103.17	0.77
BUNGO	104.30	0.74
PADANG	103.86	0.65
PALEMBANG	103.71	0.62
PEMATANG SIANTAR	103.33	0.62
MEDAN	102.95	0.58
<b>DUMAI</b>	<b>103.52</b>	<b>0.54</b>
TANJUNG PANDAN	104.92	0.46
<b>TEMBILAHAN</b>	<b>103.30</b>	<b>0.41</b>
<b>PEKANBARU</b>	<b>103.01</b>	<b>0.40</b>
LUBUKLINGGAU	103.43	0.36
TANJUNG PINANG	103.46	0.36
PADANGSIDIMPUAN	104.02	0.32
BUKITTINGGI	102.99	0.25
SIBOLGA	103.87	0.20
BATAM	103.67	0.16
BENGKULU	103.56	0.14
LHOKSEUMAWE	103.04	0.08

Tabel 5.  
Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya,  
Januari 2020 (Tahun 2018 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Januari 2020	Tingkat Inflasi Januari 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun Kalendar 2020 (%)	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun 2020 (%)
1	2	3	4	5
<b>SEMUA</b>	103.52	0.54	0.54	1.98
<b>1 MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU</b>	104.89	1.61	1.61	2.84
1.1 Makanan	102.35	1.47	1.47	1.40
1.2 Minuman Yang Tidak Beralkohol	102.78	0.08	0.08	-0.17
1.4 Rokok Dan Tembakau	118.39	2.93	2.93	10.74
<b>2 PAKAIAN DAN ALAS KAKI</b>	105.12	0.08	0.08	3.94
2.1 Pakaian	105.25	0.08	0.08	4.08
2.2 Alas Kaki	104.46	0.08	0.08	3.61
<b>3 PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, DAN BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA</b>	99.81	0.08	0.08	-0.40
3.1 Sewa Dan Kontrak Rumah	100.23	0.08	0.08	0.08
3.2 Pemeliharaan, Perbaikan, Dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan	101.06	0.02	0.02	-0.12
3.3 Penyediaan Air Dan Layanan Perumahan Lainnya	100.08	0.08	0.08	0.08
3.4 Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	98.56	0.08	0.08	-1.30
<b>4 PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN BILITIN RUMAH TANGGA</b>	102.75	0.05	0.05	1.38
4.1 Furnitur, Perongkapan Dan Karpet	103.83	0.08	0.08	0.19
4.2 Televisi Rumah Tangga	103.62	0.46	0.46	0.50
4.3 Perabotan Rumah Tangga	101.58	0.28	0.28	0.33
4.4 Barang Pecah Belah Dan Perabotan Makan Minum	100.24	0.08	0.08	0.01
4.5 Perabotan Dan Perongkapan Perumahan Dan Kebun	98.71	0.08	0.08	-0.29
4.6 Barang Dan Layanan Untuk Pemeliharaan Rumah Tangga Rutin	103.89	0.01	0.01	2.66
<b>5 KESEHATAN</b>	103.43	0.42	0.42	2.08
5.1 Obat-Obatan Dan Produk Kesehatan	105.93	0.31	0.31	3.17
5.2 Jasa Rawat Jalan	101.63	1.11	1.11	1.63
5.3 Jasa Rawat Inap	100.08	0.08	0.08	0.08
5.4 Jasa Kesehatan Lainnya	101.92	0.08	0.08	1.70
<b>6 TRANSPORTASI</b>	104.62	0.04	0.04	2.42
6.1 Pemeliharaan Kendaraan	106.63	0.93	0.93	5.19
6.2 Pengoperasian Peralatan Transportasi Pribadi	102.74	-0.55	-0.55	-0.78
6.3 Jasa Angkutan Penumpang	104.79	-0.75	-0.75	4.84
6.4 Jasa Pengiriman Barang	102.07	0.08	0.08	2.07
<b>7 INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN</b>	102.16	0.03	0.03	0.51
7.1 Perabotan Informasi Dan Komunikasi	101.71	0.38	0.38	0.37
7.2 Layanan Informasi Dan Komunikasi	102.48	0.08	0.08	0.60
7.3 Asuransi	100.08	0.08	0.08	0.08
7.4 Jasa Keuangan	100.08	0.08	0.08	0.08
<b>8 REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA</b>	102.32	0.08	0.08	0.86
8.1 Barang Rekreasi Tahun Lama	100.08	0.08	0.08	0.08
8.2 Barang Rekreasi Lainnya Dan Olahraga	100.08	0.08	0.08	0.08
8.3 Layanan Rekreasi Dan Olahraga	103.82	0.08	0.08	0.08
8.6 Roran, Buku, Dan Perongkapan Sekolah	102.74	0.08	0.08	1.44
<b>9 PENDIDIKAN</b>	104.15	0.08	0.08	3.92
9.1 Pendidikan Dasar Dan Anak Usia Dini	108.34	0.08	0.08	9.14
9.2 Pendidikan Menengah	103.31	0.08	0.08	3.21
9.3 Pendidikan Tinggi	100.08	0.08	0.08	0.08
9.4 Pendidikan Lainnya	103.54	0.08	0.08	2.33
<b>10 PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN</b>	104.07	0.08	0.08	1.52
10.1 Jasa Pelayanan Makanan Dan Minuman	104.07	0.08	0.08	1.52
<b>11 PERAWATAN Pribadi DAN JASA LAINNYA</b>	106.02	0.28	0.28	4.49
11.1 Perawatan Pribadi	101.57	0.08	0.08	0.76
11.2 Perawatan Pribadi Lainnya	113.05	0.65	0.65	10.17
11.4 Jasa Lainnya	101.75	0.08	0.08	1.75

## PENJELASAN TEKNIS

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) ditingkat konsumen. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Inflasi di Indonesia diukur dari persentase perubahan IHK dan diumumkan ke publik setiap awal bulan (hari kerja pertama) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Mulai Januari 2020, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2018=100. Ada beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK tahun dasar 2018=100 dibandingkan IHK 2012=100, khususnya dari sisi cakupan, klasifikasi pengelompokan komoditas, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) 2018 yang dilaksanakan oleh BPS, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. Hasil SBH 2018 mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang terjadi di Indonesia.

SBH 2018 dilaksanakan di 90 kota, yang terdiri dari 34 ibukota provinsi dan 56 kabupaten/kota. Dari 90 kota tersebut, 82 kota merupakan cakupan kota SBH 2012 dan 8 kota merupakan kota baru. Survei ini dilaksanakan di daerah perkotaan dengan total sampel rumah tangga sebanyak 141.600 rumah tangga.

Selain perubahan cakupan, IHK (2018=100) juga mengalami perubahan dari sisi pengelompokan komoditas. Pengelompokan komoditas didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) 2018 dari sebelumnya menggunakan COICOP 1999. Klasifikasi COICOP 2018 yang digunakan dimodifikasi dari 13 divisi COICOP menjadi 11 kelompok IHK. Secara nasional pengelompokan komoditas terdiri dari 11 kelompok dan 43 subkelompok.

Paket komoditas hasil SBH 2018 berjumlah 835 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Jakarta sebanyak 473 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 248 komoditas adalah Sintang yang merupakan kota baru. Jumlah paket komoditas komponen inti (core inflation) sebanyak 711 komoditas, komponen harga yang diatur pemerintah (administered prices) sebanyak 23 komoditas, dan komponen harga yang bergejolak (volatile foods) sebanyak 101 komoditas.

Metode penghitungan IHK Nasional gabungan 90 kota pada 2018=100 menggunakan agregasi nilai konsumsi total seluruh kota. Penghitungan rata-rata pada level komoditas menggunakan metode geometrik.



BPS KOTA DUMAI  
Kepala BPS Kota Dumai  
Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar  
Dumai.  
Telp. 0765-4300005, Email:  
bps1473@bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.